

ABSTRAK

Hilyatul Milah, 2220040022, 2024, “Pengaruh Media *Pop-Up Book* dan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian di IV SD Terpadu Krida Nusantara)”

Penelitian ini dilatar belakangi dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SD Terpadu Krida Nusantara yang dihadapkan pada tantangan berupa rendahnya hasil belajar kognitif siswa. Observasi awal menunjukkan adanya gejala kejenuhan belajar yang ditandai dengan perilaku siswa seperti mengobrol, tidak memperhatikan, dan kurangnya motivasi. Salah satu faktor penyebab kejenuhan ini adalah penggunaan metode pembelajaran yang monoton, terutama dominasi metode ceramah. Metode ceramah yang monoton, sekalipun dengan dukungan media *Power Point*, belum mampu melibatkan siswa secara aktif dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Rendahnya hasil belajar kognitif ini menjadi perhatian serius karena berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi PAI. Nilai kognitif yang berada di bawah KKM menunjukkan bahwa siswa belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* dan metode diskusi terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI, 2) pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI, dan 3) pengaruh media *Pop-Up Book* dan metode diskusi terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode kuasi eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Terpadu Krida Nusantara. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, tes, dan studi dokumen. Adapun teknis analisis datanya yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda.

Penelitian ini berdasarkan pada penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan memilih media dan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif pada hasil belajar siswa. Sehingga, hipotesisnya adalah terdapat pengaruh antara media *Pop-Up Book* dan metode diskusi terhadap hasil belajar kognitif PAI.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) penggunaan media *Pop-Up Book* pada saat pembelajaran PAI memperoleh persamaan regresi linier $Y = 98,956 + 0,543 X_1$. Hal ini menunjukkan jika Media *Pop-Up* nya naik sebesar 0,543 maka Hasil Belajarnya akan naik sebesar 0,543. Pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar kognitif PAI nilai Signifikansi (Sig)nya adalah 0,0001, yang lebih kecil dari 0,05 sehingga nol (H_0) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar kognitif siswa; 2) penggunaan metode diskusi pada saat pembelajaran PAI persamaan regresi linier $Y = 98,956 + 0,468 X_2$. Model tersebut menunjukkan jika metode diskusinya naik sebesar 0,468, maka hasil belajarnya akan naik sebesar 0,468. Pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar kognitif PAI nilai Signifikansi (Sig)nya adalah 0,002, yang juga lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis nol (H_0) diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari metode diskusi terhadap hasil belajar kognitif siswa; 3) pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar kognitif PAI berdasarkan hasil uji statistik, nilai Signifikansi (Sig) untuk uji F (simultan) adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama dari media *Pop-Up Book* dan Metode Diskusi terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hasil regresi menunjukkan bahwa perubahan dalam penggunaan media *Pop-Up Book* dan metode diskusi berkontribusi secara signifikan terhadap variabilitas hasil belajar kognitif siswa, dengan *R Square* sebesar 63,8%, yang berarti hanya 63,8%. Berdasarkan temuan di atas, direkomendasikan kepada guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar, kepada peserta didik untuk tetap termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran, dan kepada peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hasil belajar dari ranah lain untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.